

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN
PENGELUARAN KAS K-LINK CABANG BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

ANSAL MAULANA

NPM : 1502110067



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2021**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 9 september 2021

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

ANSAL MAULANA
NPM : 1502110067

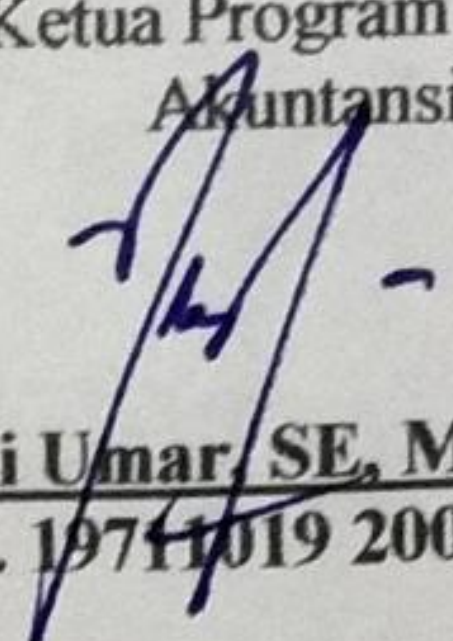
Dengan judul:

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN
PENGELUARAN KAS K-LINK CABANG BANDA ACEH**

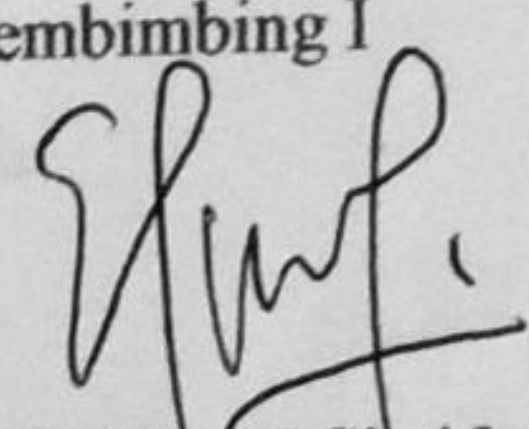
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

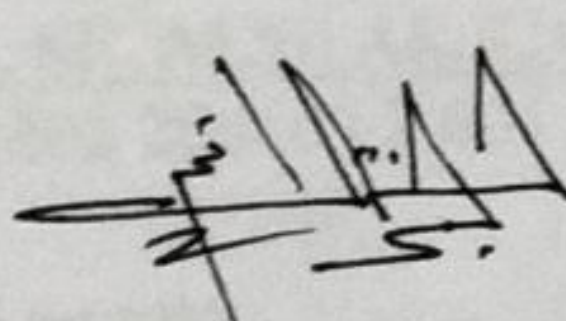
Ketua Program Studi
Akuntansi


Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA
NIK. 19711019 200405 1 001

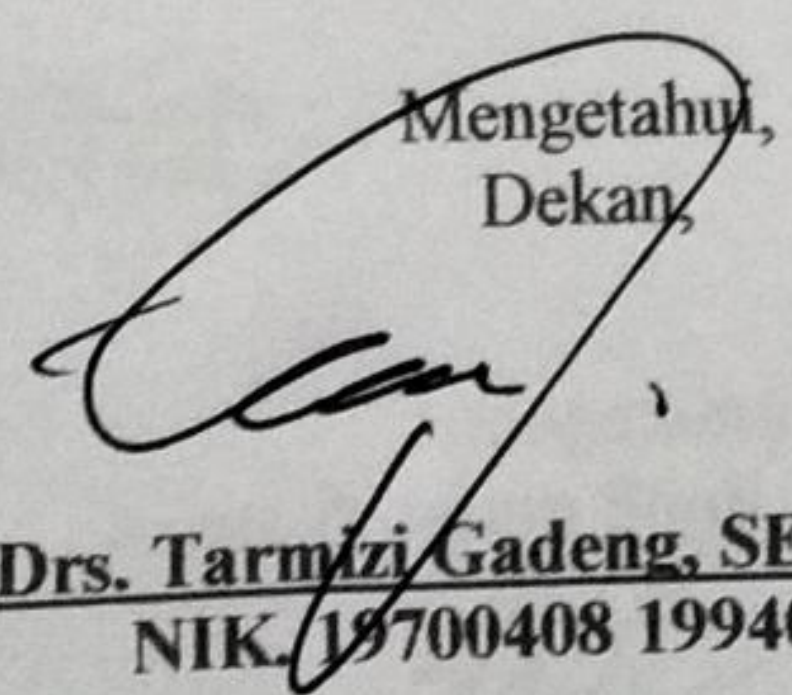
Pembimbing I


Eva Susanti, SE, M.Si, Ak, CA
NIK. 19760202 200607 2 001

Pembimbing II


Budi Safatul Anam, SE, M.Si,
NIK. 19740607 201709 1 001

Mengetahui,
Dekan,


Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 9 september 2021

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

ANSAL MAULANA
NPM : 1502110067

Dengan judul:

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN
PENGELUARAN KAS K-LINK CABANG BANDA ACEH**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 11 Juli 2021

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Eva Susanti, SE, M.Si, Ak, CA
NIK. 19760202 200607 2 001

Anggota

Syamsidar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19730921 199901 2 001

Anggota

Budi Safatul Anam, SE, M.Si,
NIK. 19740607 201709 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 9 September 2021

Yang Menyatakan



Ansal Maulana

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat, hidayah, ketabahan, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas K-link Cabang Banda Aceh”. Untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Banda Aceh.

Dalam kesempatan ini penulis berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu penulis selama menempuh pendidikan dan penyusunan skripsi ini :

1. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Ibu Eva Susanti, SE, M.Si, Ak, CA selaku Pembimbing I Penulis yang telah banyak meluangkan waktunya membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Budi Safatul Anam, SE, M.Si selaku Pembimbing II Penulis yang telah banyak meluangkan waktunya membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen, staf pengantar dan karyawan di universitas muhammadiyah aceh.
6. Teman-teman Angkatan 2015 yang telah banyak memberikan dorongan dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

7. Ayahanda Muhammad SP, Ibunda Drh. Ruhul Fajriah serta semua keluargaku yang telah memberikan doa, kasih sayang, perhatian dan pengorbanan moral dan material yang tiak terkira.

Penulis meyakini bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Banda Aceh, 09 Juli 2021

Ansal Maulana

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.2 Tujuan Sistem informasi Akuntansi	9
2.1.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi	9
2.1.4 Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi.....	11
2.2 Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas	12
2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas.....	12
2.2.2 Dokumen Yang Digunakan Dalam Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas	12
2.2.3 Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari penjualan Tunai.....	13
2.2.4 Flowchart Penerimaan Kas Tunai	14
2.3 Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas	15
2.3.1 Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas dengan Cek	16
2.3.2 Flowchart Pengeluaran Kas dengan Cek	18
2.3.3 Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas dengan Kas Kecil.....	19
2.3.4 Flowchart Pengeluaran Kas dengan Kas Kecil	20
2.4 K-Link Indonesia	21
2.5 Penelitian Terdahulu	22
2.6 Kerangka Pemikiran	27
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	28
3.1.1 Lokasi dan Objek Penelitian	28
3.1.2 Jenis Penelitian	28

3.1.3 Horizon Waktu	28
3.1.4 Unit Analisis	29
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.3 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4 Teknik Analisis Data.....	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	
4.1.1 Gambaran Umum K-Link Cabang Banda Aceh.....	32
4.1.2 Visi dan Misi.....	32
4.1.3 Struktur Organisasi.....	33
4.1.4 Hasil Penelitian Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran kas K-link Cabang Banda Aceh.....	35
4.1.4.1 Hasil Penelitian Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas.....	35
4.1.4.2 Hasil Penelitian Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran kas.....	37
4.1.4.3 Metode Pengdokumentasian.....	39
4.1.4.4 Pencatatan Akuntansi.....	40
4.2 Pembahasan.....	40
4.2.1 Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas	40
4.2.2 Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran kas	41
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran.....	43
 DAFTAR PUSTAKA	 44

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
2.1 Penelitian Sebelumnya	24

DAFTAR GAMBAR

TABEL	Halaman
2.1 Faktur Penjualan Tunai	13
2.2 FlowchartPenerimaan Kas dari Penjualan Tunai.....	15
2.3 FlowchartPengeluaran Kas dengan Cek.....	18
2.4 FlowchartPengeluaran Kas dengan Kas Kecil.....	20
2.5 Kerangka Pemikiran.....	27
4.1 Struktur Organisasi	34
4.2 Flowchart Penerimaan Kas K-link Cabang Banda Aceh	36
4.3 Flowchart Pengeluaran Kas K-link Cabang Banda Aceh	38

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS K-LINK CABANG BANDA ACEH

Oleh :

ANSAL MAULANA
NPM : 1502110067

Pembimbing : 1.) Eva Susanti, SE, M.Si, Ak
2.) Budi Safatul Anam, SE, M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Stokis K-link dengan tujuan untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang diterapkan di K-Link Cabang Banda Aceh. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu dengan cara menghimpun data-data faktual dan mendeskripsikannya. Data berasal dari seluruh informasi yang diperoleh dari hasil wawancara serta dokumen-dokumen melalui beberapa tahap. Setelah pengumpulan data, pencatatan data, peneliti melakukan analisis interaksi yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melaksanakan kegiatan usahanya K-link Cabang Banda Aceh sudah menerapkan sistem informasi akuntansi dengan baik, namun masih ada beberapa hal yang kurang tepat. Hal ini dapat terlihat dari fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas seperti adanya rangkap tugas antara fungsi kas dengan fungsi akuntansi, ini dikarenakan belum adanya penambahan karyawan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan dan Pengeluaran Kas.

**ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM OF CASH RECEIVING AND
SPENDING K-LINK BRANCH BANDA ACEH**

Oleh :

ANSAL MAULANA
NPM : 1502110067

Mentor : 1.) Eva Susanti, SE, M.Si, Ak
2.) Budi Safatul Anam, SE, M.Si

ABSTRACT

This research was conducted at K-link Stockists with the aim of knowing the Accounting Information System for Cash Receipts and Expenditures applied at K-Link Banda Aceh Branch. The analysis technique used is descriptive qualitative, namely by collecting factual data and describing it. Data comes from all information obtained from interviews and documents through several stages. After data collection, data recording, the researcher conducted an interaction analysis consisting of data reduction, data presentation and verification. The results showed that in carrying out its business activities K-link Banda Aceh Branch had implemented an accounting information system well, but there were still some things that were not quite right. This can be seen from the related functions in the cash receipts accounting information system such as the dual task between the cash function and the accounting function, this is due to the absence of additional employees.

Keywords : Accounting Information Systems, Cash Receipts and Expenditures.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi saat ini dunia usaha dihadapkan pada situasi dan kondisi persaingan yang semakin ketat yang menuntut perusahaan untuk menjalankan usahanya dengan lebih efektif dan efisien. Sejalan dengan tingginya tingkat persaingan, perkembangan perekonomian dan kemajuan teknologi maka peranan informasi menjadi sangat penting demi kemajuan perusahaan.”Informasi dari suatu perusahaan, terutama informasi keuangan dibutuhkan oleh berbagai macam pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak di luar perusahaan, seperti kreditur, calon investor, kantor pajak, dan lain-lain memerlukan informasi ini dalam kaitannya dengan kepentingan mereka. disamping itu, pihak intern yaitu manajemen juga memerlukan informasi keuangan untuk mengetahui, mengawasi, dan mengambil keputusan-keputusan untuk menjalankan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan informasi baik bagi pihak luar maupun dalam perusahaan, maka perlu disusun suatu sistem Informasi akuntansi.

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. “Sistem Informasi Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian

rupa sehingga untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan” (Mulyadi, 2016)

Sistem Informasi Akuntansi mempunyai bagian yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Dalam sebuah perusahaan sistem informasi akuntansi yang sedang berjalan berfungsi untuk menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan, mengetahui maju mundurnya suatu perusahaan dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Pemakai informasi akuntansi biasanya dipakai secara ekstern maupun intern. Selain itu dengan adanya sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan juga berfungsi sebagai dasar dalam perhitungan pajak suatu perusahaan.

Sistem Informasi akuntansi sangat erat hubungannya dengan organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam sistem akuntansi manajemen perusahaan harus bisa merancang dan melaksanakan sistem akuntansi yang baik untuk menangani kegiatan pokok perusahaan. Sistem akuntansi yang digunakan untuk menangani kegiatan pokok perusahaan jasa atau manufaktur meliputi kegiatan penjualan, pembelian, penggajian dan pengupahan, penerimaan dan pengeluaran kas, mutasi aktiva tetap.

Kas merupakan suatu hal yang harus diperhatikan dalam suatu perusahaan atau organisasi, baik perusahaan atau organisasi besar, menengah maupun kecil. Sebab pada prinsipnya kas merupakan aset lancar yang mempunyai sifat mudah dipindah tangankan. Oleh karena itu perlu pengawasan yang sangat ketat dalam mengontrol kas pada suatu perusahaan atau organisasi. Dalam pengelolaan perusahaan atau organisasi, kas merupakan hal yang penting dalam setiap transaksi yang terjadi di perusahaan atau

organisasi Untuk itu sangat diperlukan suatu sistem informasi akuntansi kas yang mengatur mengenai penerimaan dan pengeluaran kas yang dirancang sedemikian rupa sehingga setiap arus transaksi yang berhubungan dengan kas dapat dicatat dengan baik

Sistem akuntansi kas suatu perusahaan dapat dikatakan berjalan baik apabila tujuan sistemnya tercapai, misalnya perusahaan dapat menyampaikan informasi yang dibutuhkan manajemen dan pihak lain secara tepat dan cepat tanpa ada hambatan apapun. Perusahaan juga berupaya menjaga dan mengamankan kekayaan yang dimiliki perusahaan dengan baik supaya tujuan sistem akuntansinya dapat tercapai. Selain itu sistem akuntansi perusahaan dapat dikatakan baik apabila perusahaan dapat mengurangi biaya-biaya yang lebih rendah daripada nilai manfaatnya.

Dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas diperlukan adanya prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan diluar prosedur yang telah ditentukan, akan menimbulkan terjadinya penyelewengan, pencurian, dan penggelapan kas. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin dapat dipercaya besarnya akun kas yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan tersebut di samping itu, tingkat penyelewengan dan penggelapan kas akan mudah ditelusuri. Apalagi masalah pengeluaran kas, dimana telah diketahui kas adalah masalah yang paling rawan dan resiko hilangnya paling tinggi”.

K-Link Indonesia merupakan perusahaan Digital Network Marketing pertama di Indonesia yang berbasis syariah yang memberikan peluang bisnis online maupun offline

dengan produk kesehatan, kecantikan dan rumah tangga. Mengikuti kemajuan teknologi, K-Link menyediakan platform resmi k-net.co.id dan k-mart.co.id dalam memudahkan mitra untuk mendapatkan produk. K-Link memiliki puluhan stokis yang tersebar di Indonesia salah satunya Stokist K-Link Banda Aceh.

Stokist K-Link Banda Aceh terletak di jalan Mr. Teuku Moh. Hasan, Batoh, Kecamatan Lueng Bata, Provinsi Aceh merupakan salah satu perusahaan yang membutuhkan sistem akuntansi dalam kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas yang baik karena selama ini data kas yang dicantumkan tidak sesuai dengan data sebenarnya dan kurang teliti. Dengan adanya Indikator sistem informasi maka kegiatan penerimaan dan pengeluaran perusahaan dapat terjamin ketelitiannya serta keandalan data akuntansi yang dibutuhkan manajemen dapat disampaikan secara cepat dan tepat.

Penelitian ini penting karena dapat mengetahui bagaimana keberlangsungan Sistem Informasi penerimaan dan pengeluaran Kas Stokist K-Link Banda Aceh sehingga dapat mengurangi terjadinya kesalahan dalam informasi Kas yang diberikan. Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas K-Link Cabang Banda Aceh”**.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam suatu penelitian, diperlukan untuk mempermudah penulis membatasi permasalahan yang ditulis, sehingga dapat mencapai tujuan dan sasaran yang jelas serta memperoleh jawaban sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas yang diterapkan di K-Link Cabang Banda Aceh.

1.3. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian mempunyai tujuan yang jelas sehingga dapat memberikan arah dalam pelaksanaan penelitian tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini yang dapat di ambil berdasarkan rumusan masalah di atas adalah untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang diterapkan di K-Link Cabang Banda Aceh.

1.4. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh oleh penulis diantaranya sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan menambah wawasan dan informasi mengenai Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran dan Penerimaan Kas pada K-Link Cabang Banda Aceh.

1.4.2 Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara praktis, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti mengenai Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada K-Link Cabang Banda Aceh.

b. Bagi K-Link

Bagi perusahaan K-Link Cabang Banda Aceh, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan pelaksanaan pengendalian intern Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas yang dilakukan K-Link Cabang Banda Aceh. Hasil penelitian ini juga diharapkan memberikan masukan bagi K-Link Cabang Banda Aceh sebagai pertimbangan atau bahan pendukung keputusan bahwa penilaian usaha sangat penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan di K-Link Cabang Banda Aceh. dalam meningkatkan dan memudahkan manajemen keuangan menggunakan sistem informasi yang akurat.

c. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat menjadi suatu bahan dan referensi dalam pembahasan mengenai Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada K-Link Cabang Banda Aceh.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah maka ruang lingkup dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada K-Link Cabang Banda Aceh.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut TMBooks (2017:3), mengatakan bahwa sistem merupakan dua atau lebih komponen yang saling berkaitan yang berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terbentuk dari beberapa subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar..

Menurut Krismaji (2015:14) Informasi adalah data yang telah di organisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat. Kemudian pengertian informasi menurut Romney (2015:14) Informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Jadi, berdasarkan kedua kutipan tersebut informasi adalah data yang diolah agar bermanfaat dalam pengambilan keputusan bagi penggunanya. Informasi digunakan sebagai sebuah pengetahuan yang diperoleh dari pembelajaran, pengalaman, atau intruksi.

Menurut Romney (2015:10), mengatakan bahwa akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi.

Dari penjelasan dan definisi-definisi mengenai sistem, informasi dan akuntansi maka para ahli mendefinisikan sistem informasi akuntansi menurut TMBooks (2017:6), mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan

informasi bagi para pengambil keputusan. Ada 4 (empat) siklus transaksi menurut TMBooks (2017: 6), yaitu :

1. Siklus Pembelian, yaitu proses pembelian dan pembayaran bahan baku/sumberdaya.
2. Siklu Produksi (production)/transformasi, yaitu proses mengubah bahan baku/sumber daya menjadi barang jadi atau jasa.
3. Siklus Pendapatan, yaitu proses penjualan barang atau jasa kepada pelanggan dan proses penerimaan kas.
4. Siklus Penggajian, yaitu pemrosesan data yang berulang dan berkaitan dengan pengelolaan karyawan.

2.1.2 Tujuan Sistem informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:15) tujuan umum sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha baru
2. Untuk memperbaiki sistem informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan internal.
4. Untuk melengkapi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

2.1.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut susanto (2017) adapun penjelasan tentang komponen sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Hardware
Merupakan peralatan phisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi. Bagian-bagian hardware terdiri atas:
 - a. Bagian input (input device)
 - b. Bagian pengolah utama dan memori
 - c. Bagian output (output device)
 - d. Bagian komunikasi
2. Software
Adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis. Pengelompokan software meliputi:
 - a. Operating system (sistem operasi)
 - b. Interpreter dan compiler
 - c. Perangkat lunak aplikasi

3. Brainware

SDM sistem informasi dan organisasi, sumber daya manusia (SDM) SI/SIA) merupakan sumber daya yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi, pengumpulan dan pengolahan data pendistribusian dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut. Beberapa kelompok SDM suatu organisasi yang terlibat dalam beberapa aktivitas diatas secara garis besar dapat dikelompokkan kedalam pemilik dan pemakai sistem informasi, yaitu:

- 1) Pemilik sistem informasi
- 2) Pemakai sistem informasi

4. Prosedur

Prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Prosedur merupakan komponen-komponen dari sistem informasi baik itu sistem informasi manajemen atau sistem informasi akuntansi yang sering dilupakan, padahal tanpa prosedur yang benar sistem informasi sehebat apapun tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Prosedur penting dimiliki suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan seragam.

5. Database

Merupakan kumpulan data-data akurat, relevan, tepat waktu dan lengkap sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan pemakai, yang tersimpan didalam media penyimpanan di suatu perusahaan atau didalam perusahaan. Sistem databasemerupakan sistem pencatatan dengan menggunakan computer yang memiliki tujuan untuk memelihara informasi agar selalu siap pada saat diperlukan.

a. Media dan sistem penyimpanan data

1. Media penyimpanan untuk menyimpan data secara berurutan (sequential)
2. Media penyimpanan secara langsung (direct) atau acak (random).

b. Sistem pengolahan

1. Pengolahan data secara batch(mengumpulkan terlebih dahulu)
2. Pengolahan secara On-line.

c. Organisasi database

1. Organisasi data pada database tradisional
2. Organisasi databasemodern.

d. Model-model data

1. Model hirarki (hierarchial data model), model data yang menggambarkan hubungan antara data berdasarkan kepada tingkatannya
2. Model network (network data model), model data yang menggambarkan hubungan antara data berdasarkan (entity).

6. Jaringan komputer dan telekomunikasi

Komponen-komponen yang digunakan dalam jaringan komunikasi data satu sama lain harus berintegrasi secara harmonis atau bersinergi membentuk jaringan komunikasi data dalam sistem informasi akuntansi. Komponen 13 jaringan komunikasi data yang harus bersinergi. Komponen-komponen dari sistem telekomunikasi yaitu:

- a. Fungsi sistem telekomunikasi
- b. Pemroses komunikasi
- c. Software komunikasi.

Data sering disimpan untuk dipakai lagi di masa mendatang. Data yang tersimpan ini harus diperbarui (update) untuk menjaga keterkinian data, yaitu:

1. Pemroses, data harus diproses untuk menghasilkan informasi dengan menggunakan komponen pemroses. Saat ini sebagian besar perusahaan mengolah datanya dengan menggunakan computer, agar dapat dihasilkan informasi secara cepat dan akurat.
2. Instruksi dan prosedur, sistem informasi tidak dapat memproses data untuk menghasilkan informasi tanpa instruksi dan prosedur rinci. Perangkat lunak (program) computer dibuat untuk mengintruksikan komputer melakukan pengolahan data. Instruksi dan prosedur untuk para pemakai komputer biasanya dirangkum dalam sebuah buku yang disebut buku pedoman prosedur.
3. Pemakai, orang yang berinteraksi dengan sistem dan menggunakan informasi yang dihasilkan oleh sistem disebut dengan pemakai. Dalam perusahaan, pengertian pemakai termasuk didalamnya adalah karyawan yang melaksanakan dan mencatat transaksi dan karyawan yang mengelola dan mengendalikan sistem.
4. Pengamanan dan pengawasan, informasi yang dihasilkan oleh sebuah sistem informasi harus akurat, bebas dari berbagai kesalahan, dan terlindung dari akses secara tidak sah. Untuk mencapai kualitas 14 informasi semacam itu, maka sistem pengamanan dan pengawasan harus dibuat dan melekat pada sistem

2.1.4 Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:3) terdapat lima unsur pokok di dalam sistem Informasi akuntansi, yaitu :

1. Formulir
Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam diatas secarik kertas. Contoh formulir adalah faktur penjualan, bukti kas keluar, cek dan lain-lain.

2. Jurnal

Merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan serta data lainnya. Contoh jurnal adalah jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal penerimaan dan pengeluaran kas dan lain-lain.

3. Buku Besar

Buku besar (General ledger) terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening tersebut disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

4. Buku pembantu

Buku pembantu terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu di buku besar. Sebagai contoh buku pembantu piutang yang merinci semua data tentang debitur.

5. Laporan Keuangan

Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, laporan harga pokok produksi dan lain-lain.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Pengertian sistem akuntansi penerimaan kas menurut mulyadi (2016:256) yaitu “sistem akuntansi penerimaan kas adalah satu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan penerimaan kas dari penjualan rutin dan tidak rutin berdasarkan ketentuan-ketentuan dari perusahaan yang bersangkutan”

2.2.2 Dokumen Yang Digunakan Dalam Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Pencatatan transaksi penjualan tidak lepas dari dokumen, ini sangat diperlukan sebagai bukti terjadinya penjualan di suatu perusahaan. Dokumen merupakan formulir pertama untuk merekam suatu transaksi, dalam formulir ini peristiwa yang terjadi dalam perusahaan direkam di atas kertas tertulis. Formulir adalah dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi (mulyadi 2016 : 3).

2.2.3 Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

Menurut Mulyadi (2016: 462), fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari penjualan tunai yaitu:

1. Fungsi Penjualan, fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli.
2. Fungsi Kas, fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli.
3. Fungsi Gudang, fungsi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.
4. Fungsi Pengiriman, fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli.
5. Fungsi Akuntansi, fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuat laporan penjualan.

Dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari penjualan tunai yaitu:

1. Faktur Penjualan Tunai.
Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai.

 FAKTUR PENJUALAN TUNAI						
Nama Pembeli		Alamat			Tanggal	Nomor 125897689
Nomor Urut	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga Satuan	Kuantitas	Jumlah Harga
Jumlah						
	Dicatat dalam Buku Pembantu		Dicatat dalam jurnal		Diserahkan	Dijual
Tanggal						
Tanda Tangan						

Gambar 2.1 Faktur Penjualan Tunai

2. Pita Register Kas

Dokumen ini dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas. Pita register kas ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.

3. *Credit card sales slip*

Dokumen ini dicetak oleh credit card center bank yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan yang menjadi anggota kartu kredit.

4. Bill of Lading

Dokumen ini merupakan bukti penyerahan barang dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan, dokumen ini digunakan oleh fungsi pengiriman dalam penjualan COD yang penyerahan barangnya dilakukan oleh perusahaan angkutan umum.

5. Faktur Penjualan COD

Dokumen ini digunakan untuk merekam penjualan COD.

6. Bukti Setor Bank

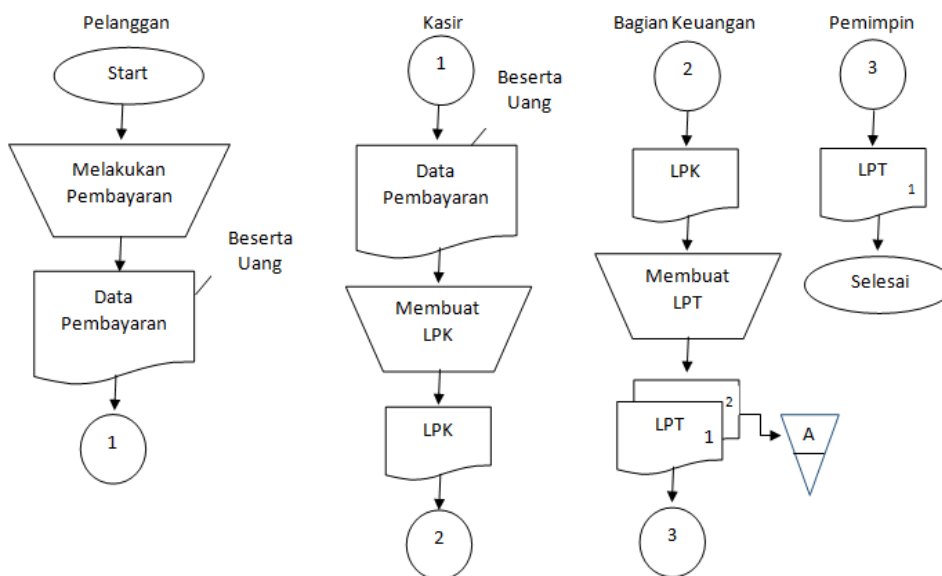
Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor dibuat 3 lembar dan diserahkan oleh fungsi kas ke bank, bersamaan dengan penyetoran kas dari hasil penjualan tunai ke bank.

7. Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan

Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode.

2.2.4 Flowchart Penerimaan Kas Tunai

Flowchart penerimaan kas dari penjualan tunai adalah flowchart yang menggambarkan aliran kas yang dibayarkan oleh konsumen ketika melakukan penjualan dan proses pencatatan kas tersebut. Berikut ini Flowchart Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai:



Gambar 2.2 Flowchart Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

Prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai yaitu sebagai berikut:

1. Pelanggan yang merasa cocok dengan produk yang sudah dipilih melakukan pembayaran secara tunai ke Kasir.
2. Kasir menerima pembayaran tunai (kas) dari Pelanggan. Kemudian Kasir membuat Laporan Penerimaan Kas (LPK) dan dikirimkan ke Bagian Keuangan.
3. Bagian Keuangan membuat Laporan Penjualan Tunai (LPT) rangkap 2. Lembar 1 dikirimkan ke Pimpinan dan Lembar 2 disimpan sebagai arsip.

2.3 Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Menurut Saifudin (2017: 127) Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai untuk mempermudah dalam setiap pembiayaan pengelolaan perusahaan. Sistem akuntansi pengeluaran kas merupakan kesatuan yang melibatkan bagian-bagian, formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur dan alat-alat yang saling berkaitan satu sama lain yang digunakan perusahaan untuk menangani pengeluaran kas.

Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas secara umum yaitu semua hal yang dilakukan dengan menggunakan pengeluaran uang. Secara garis besar pengeluaran kas perusahaan melalui dua sistem yaitu Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan cek dan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan uang tunai melalui kas kecil.

2.3.1 Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas dengan Cek

Pengeluaran kas dalam perusahaan dilakukan dengan menggunakan cek untuk pengeluaran yang jumlahnya melebihi batas yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Menurut Saifudin (2017: 127), fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan cek yaitu:

1. Fungsi yang memerlukan pengeluaran kas
Suatu fungsi memerlukan pengeluaran kas, fungsi yang bersangkutan mengajukan permintaan cek kepada fungsi akuntansi. Permintaan cek ini harus mendapatkan persetujuan dari kepala fungsi yang bersangkutan.
2. Fungsi Kas
Dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan cek, fungsi ini bertanggung jawab dalam mengisi cek, memintakan otorisasi atas cek, dan mengirimkan cek kepada kreditur via pos atau membayarkan langsung kepada kreditur.
3. Fungsi Akuntansi
Dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan cek, fungsi ini bertanggung jawab atas:
 - a. Pencatatan pengeluaran kas yang menyangkut biaya dan persediaan.
 - b. Pencatatan transaksi pengeluaran kas dalam jurnal pengeluaran kas atau register cek.
 - c. Pembuatan bukti kas keluar yang memberikan otorisasi kepada fungsi kas dalam mengeluarkan cek sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut.
4. Fungsi Pemeriksa Intern
Dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan cek, fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan penghitungan kas secara periodik dan mencocokkan hasil penghitungannya dengan saldo kas untuk melakukan pemeriksaan mendadak terhadap saldo kas yang ditangan dan membuat rekonsiliasi bank secara periodik.

Dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan cek yaitu:

1. Bukti Kas Keluar

Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas kepada bagian kassa sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut, selain itu dokumen ini berfungsi sebagai surat pemberitahuan yang dikirim kepada kreditur dan berfungsi pula sebagai dokumen sumber bagi pencatatan berkurangnya utang.

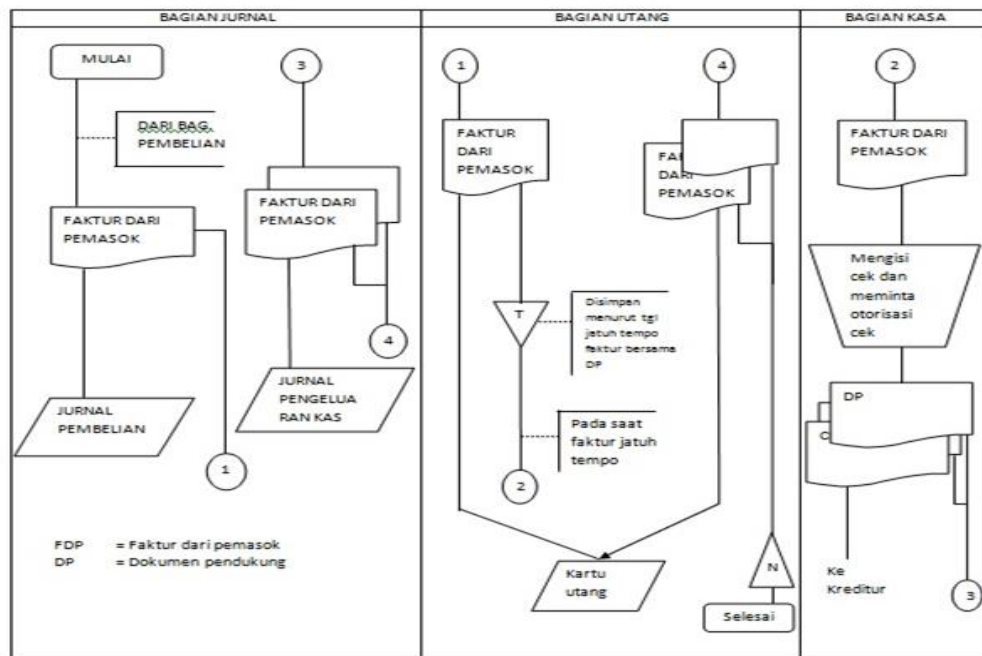
2. Cek

Cek merupakan dokumen yang digunakan untuk memerintahkan bank melakukan pembayaran sejumlah uang kepada orang atau organisasi yang namanya tercantum pada cek.

Menurut Damayanti (2018: 58), jaringan prosedur yang membentuk Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan cek yaitu:

1. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan cek yang tidak memerlukan permintaan cek. ‘
2. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan cek yang memerlukan permintaan cek.
3. Prosedur permintaan cek.
Dalam prosedur ini fungsi yang memerlukan pengeluaran kas mengajukan permintaan pengeluaran kas dengan mengisi permintaan cek. Dokumen ini dimintakan otorisasi dari kepala fungsi yang bersangkutan dan dikirimkan ke fungsi akuntansi sebagai dasar fungsi yang terakhir ini dalam pembuatan bukti kas keluar.
4. Prosedur pembuatan bukti kas keluar.
Bukti kas keluar ini berfungsi sebagai perintah kepada fungsi kas untuk mengisi cek sebesar jumlah rupiah yang tercantum pada dokumen tersebut kepada kreditur yang namanya ditulis dalam dokumen tersebut.
5. Prosedur pembayaran kas.
6. Prosedur pencatatan pengeluaran kas.

2.3.2 Flowchart Pengeluaran Kas dengan Cek



Gambar 2.3 Flowchart Pengeluaran Kas dengan Cek

Adapun prosedur menurut Damayanti (2018: 104) pengeluaran kas dengan cek adalah sebagai berikut:

1. **Prosedur Permintaan Cek.** Dalam prosedur ini fungsi yang mengeluarkan pengeluaran kas mengajukan permintaan pengeluaran kas dengan mengisi permintaan cek. Dokumen ini dimintakan otorisasi dari kepala fungsi yang bersangkutan dan dikirimkan ke fungsi akuntansi (Bagian Utang) sebagai dasar fungsi yang terakhir ini dalam pembuatan bukti kas keluar.
2. **Prosedur Pembuatan Bukti Kas Keluar.** Berdasarkan dokumen pendukung yang dikumpulkan melalui sistem pembelian atau berdasarkan permintaan cek yang diterima oleh fungsi akuntansi (Bagian Utang), dalam prosedur pembuatan bukti kas keluar, Bagian Utang membuat bukti kas keluar. Bukti kas keluar ini berfungsi sebagai perintah kepada fungsi kas untuk mengisi cek sebesar jumlah rupiah yang tercantum pada dokumen tersebut dan mengirimkan cek tersebut kepada kreditur yang namanya ditulis dalam dokumen tersebut.
3. **Prosedur Pembayaran Kas.** Dalam prosedur ini, fungsi kas mengisi cek, meminta tanda tangan atas cek kepada pejabat yang berwenang, dan mengirimkan cek tersebut kepada kreditur yang namanya tercantum pada bukti kas keluar.
4. **Prosedur Pencatatan Pengeluaran Kas.** Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mencatat pengeluaran kas didalam jurnal pengeluaran kas atau

register cek. di samping fungsi akuntansi mencatat pengeluaran kas di dalam jurnal pengeluaran kas, pendebitan yang timbul dari transaksi pengeluaran dicatat dalam buku pembantu (dalam kartu biaya dan kartu persediaan).

2.3.3 Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas dengan Kas Kecil

Menurut Mulyadi (2016:425) perusahaan melakukan transaksi pengeluaran kas dengan menggunakan cek. Pengeluaran kas yang jumlahnya relatif kecil tidak dapat dilakukan menggunakan cek, sehingga dilakukan melalui penyelenggaraan dana kas kecil dengan salah satu di antara dua sistem, yaitu *fluctuating- fund-balance system* dan *imprest system*.

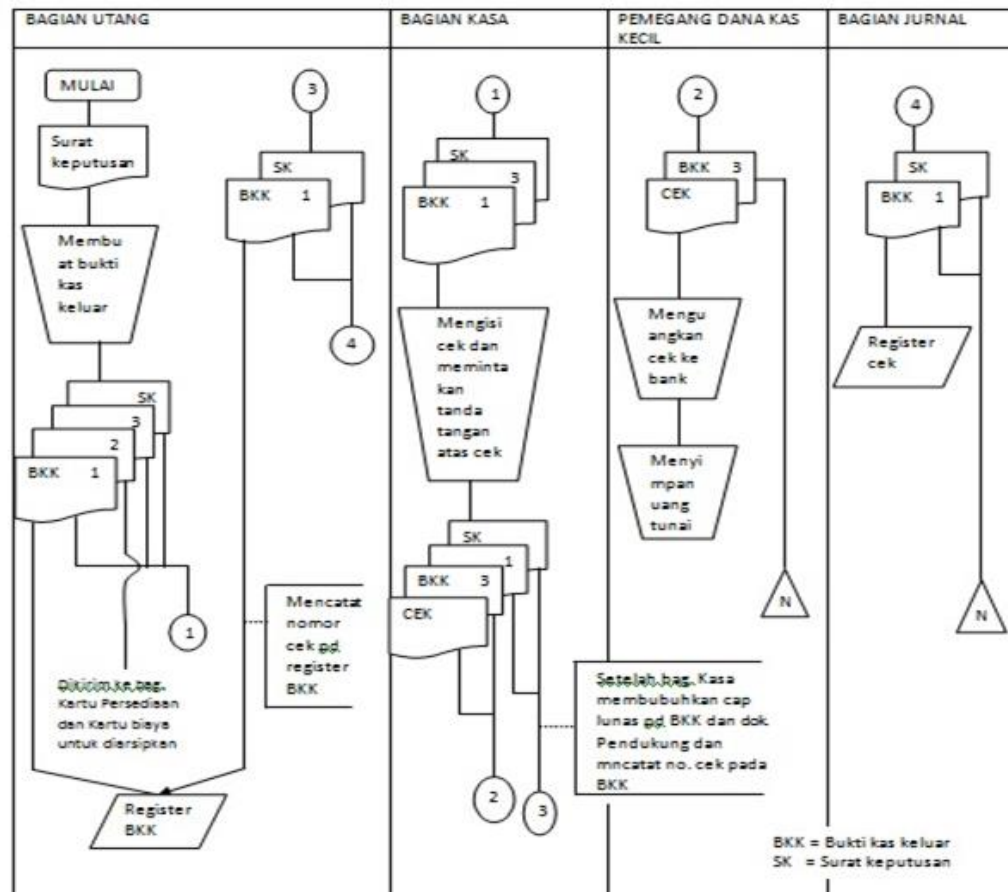
Dalam *fluctuating- fund-balance system* penyelenggara dana kas kecil dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

1. Pencatatan pada pembentukan dana kas kecil dilakukan dengan mendebit akun dana kas kecil.
2. Pencatatan pada pengeluaran dana kas kecil dilakukan dengan mengkredit akun Dana Kas Kecil, sehingga setiap saat saldo akun dapat berfluktuasi.
3. Pengisian kembali dana kas kecil dilakukan sesuai jumlah keperluan, dan dicatat dengan mendebit akun dana kas kecil sehingga saldo akun dapat berfluktuasi dari waktu ke waktu.

Dalam *imprest system* penyelenggaraan dana kas kecil dilakukan dengan sebagai berikut :

1. Pembentukan dana kas kecil dilakukan menggunakan cek dan dicatat dengan mendebit akun dana kas kecil.
2. Pengeluaran dana kas kecil tidak dicatat dalam jurnal.
3. Pengisian kembali dana kas kecil dilakukan dengan cek dan dicatat dengan mendebit akun beban dan mengkredit akun kas.

2.3.4 Flowchart Pengeluaran Kas dengan Kas Kecil



Gambar 2.4 Flowchart Pengeluaran Kas dengan Kas Kecil

Penyelenggaraan dana kas kecil dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pembentukan dana kas kecil dicatat dengan mendebit rekening Dana Kas Kecil.
2. Pengeluaran dana kas kecil dicatat dengan mengkredit rekening Dana Kas Kecil, sehingga setiap saat saldo rekening ini berfluktuasi.
3. Pengisian kembali dana kas kecil dilakukan dengan jumlah sesuai dengan keperluan, dan dicatat dengan mendebit rekening Dana Kas Kecil.

2.4 K-Link Indonesia

K - LINK didirikan di saat-saat bersejarah pada transisi antara era lama ke era baru, dengan membawa misi pengetahuan, kasih sayang dan berperikemanusiaan dari abad yang lalu. Perusahaan ini bertujuan memimpin para usahawan menerobos serta mengembangkan pengetahuan ekonomi dari gabungan kedua abad sebelumnya serta melahirkan pemimpin yang sukses dalam bisnis dan juga siap membimbing usahawan lainnya menjadi usahawan MLM yang ber-etika dan memiliki kehidupan yang gemilang. Melalui produk yang berkualitas dan inovatif, skema pemasaran yang dinamis serta program latihan yang diterapkan melalui satu sistem, K-System akan membawa setiap para usahawan K-LINK menelusuri jalur pendidikan yang profesional yang menjanjikan karier yang cerah untuk mengangkat martabat bangsa Indonesia di mata dunia multi level marketing. K-Link Indonesia merupakan perusahaan Digital Network Marketing pertama di Indonesia yang berbasis syariah yang memberikan peluang bisnis online maupun offline dengan produk kesehatan, kecantikan dan rumah tangga. Mengikuti kemajuan teknologi, K-Link menyediakan platform resmi k-net.co.id dan k-mart.co.id dalam memudahkan mitra untuk mendapatkan produk. K-Link memiliki puluhan stokis yang tersebar di Indonesia salah satunya Stokist K-Link Banda Aceh.

Stokist K-Link Banda Aceh terletak di jalan Mr. Teuku Moh. Hasan, Batoh, Kecamatan Lueng Bata, Provinsi Aceh merupakan salah satu perusahaan dengan misi untuk mewujudkan jaringan usaha di tingkat internasional dalam memenuhi komitmen serta bertanggung jawab terhadap para pengguna, usahawan, karyawan, pemegang

saham dan rekan usaha dalam menjalankan kewajiban dan tanggung jawab kepada masyarakat dan negara.

K-Link Banda Aceh merupakan salah satu perusahaan yang membutuhkan sistem akuntansi dalam kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas yang baik karena selama ini data kas yang dicantumkan tidak sesuai dengan data sebenarnya dan kurang teliti. Dengan adanya Indikator sistem informasi maka kegiatan penerimaan dan pengeluaran perusahaan dapat terjamin ketelitiannya serta keandalan data akuntansi yang dibutuhkan manajemen dapat disampaikan secara cepat dan tepat.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya sangat penting sebagai dasar pijakan dalam rangka penyusunan penelitian ini. Kegunaannya untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas K-Link. Sebagaimana penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Nurhayati Lubis pada tahun 2016, Fanny Viliant Arisqua pada tahun 2017, Maulana Yusuf pada tahun 2014, Ulfa Innassifa Dwitati pada tahun 2016, dan Nova Fara Adibah pada tahun 2015.

1. Arisqua (2017)

Penelitian yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Guna Efektivitas Pengendalian Intern pada PDAM Tirta Dharma Purabaya Kabupaten Madiun”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian intern sudah 75% efektif dari unsur yang ada pada pengendalian intern serta beberapa indikator pendukung yaitu kesesuaian dengan sistem, ketepatan penggunaan dan menunjang tujuan,

walaupun masih ada unsur yang belum di tetapkan secara keseluruhan. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas sudah 70% sistem tapi masih perlu adanya perbaikan dalam alur bagan tersebut. Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas sudah 85% menerapkan sistem sesuai dengan alur.

2. Lubis (2016)

Penelitian ini berjudul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Pengendalian Internal Aset Tetap Pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem informasi akuntansi yang ada pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa sudah berjalan dengan baik yang bisa dilihat dengan adanya Sistem Pengadaan/Pembelian Aset Tetap, Sistem Penghapusan Aset Tetap, dan Sistem Pemindahan Aset Tetap yang sejalan dengan adanya struktur organisasi yang baik, sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien, formulir yang baik, dan laporan yang dihasilkan memuat informasi yang diperlukan manajemen dan pihak-pihak yang membutuhkan.

3. Dwitati (2016)

Penelitian Yang Berjudul “Penerapan Sistem Pengendalian Internal Atas Kas Pada PT. Telkom Witel Sumut Barat Medan.”.Berdasarkan analisa yang di lakukan bahwa adanya pengaruh positif antara penerapan sistem pengendalian intern kas dengan faktor lain.

4. Rita Maisuri (2019)

Penelitian Yang Berjudul “Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Grand Permatahati Hotel And Convention Center”. Penelitian ini

menunjukkan sebuah sistem informasi akuntansi untuk memberikan kemudahan kepada akuntan untuk mengelola data transaksi.

5. Cahaya Yasinta (2020)

Penelitian ini berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Cv Adi Bangau Motor Aceh Besar”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem informasi akuntansi penerimaan kas CV. Adi Bangau Motor belum mampu menerapkan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang di PSAK secara benar. Hal ini terjadi dikarenakan belum terpenuhinya semua fungsi-fungsi yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas, Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas CV. Adi Bangau Motor belum mampu menerapkan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang di PSAK secara benar. Hal ini terjadi dikarenakan belum terpenuhinya semua fungsi-fungsi yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas, disebabkan tidak lengkapnya fungsi yan terkait.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

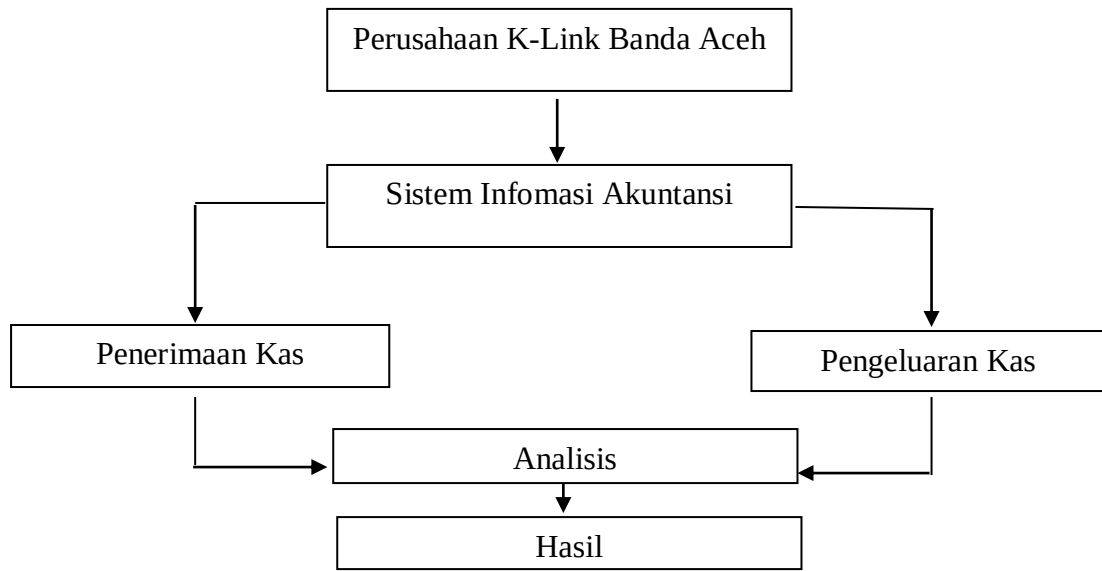
No	Judul, Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Guna Efektivitas Pengendalian Intern pada PDAM Tirta Dharma Purabaya Kabupaten Madiun (Fanny Viliant Arisqua: 2017).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian intern sudah 75% efektif dari unsur yang ada pada pengendalian intern serta beberapa indikator pendukung yaitu kesesuaian dengan sistem, ketepatan penggunaan dan menunjang tujuan, walaupun masih ada unsur yang belum di tetapkan secara keseluruhan. Sistem informasi akuntansi	Variabel sistem informasi akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas.	Tempat penelitian, periode penelitian dan variabel efektivitas pengendalian..

Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul, Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		penerimaan kas sudah 70% sistem tapi masih perlu adanya perbaikan dalam alur bagan tersebut. Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas sudah 85% menerapkan sistem sesuai dengan alur.		
2.	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Pengendalian Internal Aset Tetap Pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa (Nurhayati Lubis: 2016)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem informasi akuntansi yang ada pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa sudah berjalan dengan baik yang bisa dilihat dengan adanya Sistem Pengadaan/ Pembelian Aset Tetap, Sistem Penghapusan Aset Tetap, dan Sistem Pemindahan Aset Tetap yang sejalan dengan adanya struktur organisasi yang baik, sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien, formulir yang baik, dan laporan yang dihasilkan memuat informasi yang diperlukan manajemen dan pihak-pihak yang membutuhkan seperti pemegang saham, para pemberi pinjaman, instansi pemerintah dan lain sebagainya.	Variabel x yaitu sistem informasi akuntansi.	Tempat penelitian, periode penelitian, dan metode serta analisis data yang digunakan.
3.	Penerapan Sistem Pengendalian Internal Atas Kas Pada PT. Telkom Witel Sumut Barat Medan (Ulfa Innassifa Dwitati: 2016)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan analisa adanya pengaruh positif antara penerapan sistem pengendalian intern kas dengan faktor lain.	Objek penelitian	Tempat penelitian, periode penelitian, metode yang digunakan.
4.	Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Grand Permatahati Hotel And Convention Center	Penelitian ini menunjukkan sebuah sistem informasi akuntansi untuk memberikan kemudahan kepada	sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas	Tempat penelitian, periode penelitian, metode yang

No	Judul, Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian Lanjutan Tabel 2.1	Persamaan	Perbedaan
	(Rita Maisuri : 2019)	akuntan untuk mengelola data transaksi		digunakan.
5.	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Cv Adi Bangau Motor Aceh Besar (Cahaya Yasinta: 2020)	Hasil dari penelitian ini yaitu perhitungan antara variabel independent yaitu sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan variabel independent yaitu pengendalian intern pendapatan mempunyai hubungan yang kuat, karena dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien korelasi yang mempunyai nilai $r=0,911$ dan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang di terapkan Perum DAMRI Bandung memberikan kontribusi sebesar 87% terhadap pengendalian intern pendapatan.	Metode Penelitian dan objek penelitian.	Tempat penelitian, periode penelitian, pengendalian pendapatan.

1.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.5 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat dan relevan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengadakan serangkaian penelitian langsung ke lokasi di Stokist K-Link Banda Aceh terletak di jalan Mr. Teuku Moh. Hasan, Batoh, Kecamatan Lueng Bata, Provinsi Aceh.

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada K-Link Cabang Banda Aceh.

3.1.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bersifat paparan yang ditujukan untuk mengetahui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada K-Link Cabang Banda Aceh. Menurut Sugiono (2018: 29) “Penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisa suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

3.1.3 Horizon Waktu

Penelitian ini merupakan penelitian satu waktu yaitu penelitian yang datanya dikumpulkan sekaligus. Data yang dikumpulkan berupa data dari satu atau beberapa subyek penelitian yang mencakup satu atau beberapa periode waktu, dimana data

dikumpulkan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini dimulai dari instrumen data awal yang dilakukan pada bulan Desember tahun 2020 sampai dengan selesai.

3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis merupakan tingkat agresi data yang dianalisis dalam penelitian, unit analisis yang ditentukan berdasarkan pada rumusan masalah atau pernyataan penelitian merupakan elemen penting dalam desain penelitian karena mempengaruhi proses pemilihan, pengumpulan dan analisis data. Adapun bentuk unit analisis dapat berupa; yang pertama, Individual: jika yang diamati adalah perilaku secara individual, yang kedua, Kelompok: jika fokus yang diteliti adalah perilaku secara kelompok, yang ketiga, Organisasional: jika fokus yang diteliti perilaku secara organisasional, dan yang keempat, Kebudayaan: jika fokus yang digunakan kebiasaan berdasarkan budayanya. Berdasarkan unit observasi yang dijadikan unit analisis dari penelitian ini adalah organisasional.

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sumber studi pustaka data dimaksud untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat, dan reliabel. Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer. Data Primer yaitu data yang diperoleh dari nara sumber untuk mendapatkan informasi dengan cara dokumentasi, yaitu untuk mengumpulkan data berupa sejarah berdirinya, dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas serta catatan yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas. Serta wawancara untuk menguatkan hasil data dari dokumentasi yaitu mengenai tugas serta tanggung

jawab masing-masing bagian dan fungsi dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam melakukan penelitian, karena data yang terkumpul akan dijadikan bahan analisis dalam penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Wawancara

Pengumpulan data yang diperoleh dengan bertanya secara langsung kepada sumber yang lebih memahami tentang alur arus kas k-link Cabang Banda Aceh.

3.3.2 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara. Observasi tidak selalu dengan objek manusia tetapi juga objek-objek alam yang lain. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Penelitian lapangan ini dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah dengan melakukan pengamatan langsung terhadap K-Link Cabang Banda Aceh untuk memperoleh gambaran yang nyata.

3.3.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada K-Link Cabang Banda Aceh.

Dalam menganalisis data, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Tujuannya adalah menganalisis data studi kasus dengan cara menentukan, mengumpulkan, mengklasifikasikan, menginterpretasikan dan kemudian dianalisis dengan teori sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran internal yang ada diberbagai literatur dan selanjutnya akan memberikan kesimpulan serta saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum K-Link Cabang Banda Aceh

K-link didirikan pada bulan mei 2002 yang merupakan perusahaan *Digital Network Marketing* pertama di Indonesia yang berbasis syariah yang memberikan peluang bisnis online maupun offline dengan produk kesehatan, kecantikan dan rumah tangga.

Perusahaan ini bertujuan memimpin para usahawan menerobos serta mengembangkan pengetahuan ekonomi dari gabungan kedua abad sebelumnya serta melahirkan pemimpin yang sukses dalam bisnis dan juga siap membimbing usahawan lainnya menjadi usahawan MLM yang ber-etika dan memiliki kehidupan yang gemilang. Melalui produk yang berkualitas dan inovatif, skema pemasaran yang dinamis serta program latihan yang diterapkan melalui satu sistem, K-System akan membawa setiap para usahawan K-LINK menelusuri jalur pendidikan yang profesional yang menjanjikan karier yang cerah untuk mengangkat martabat bangsa Indonesia di mata dunia multi level marketing. Visi dan misi merupakan dasar dari suatu perusahaan, penentu arah kebijakan

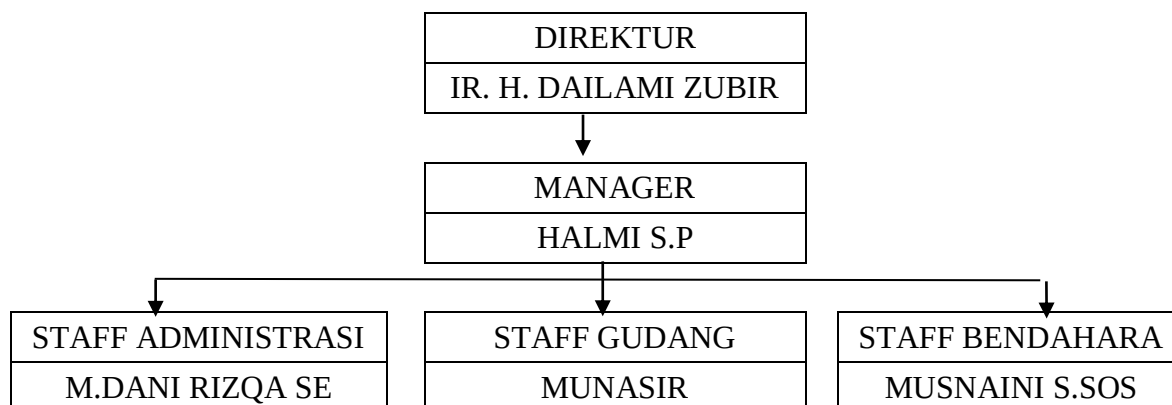
4.1.2 Visi Dan Misi

perusahaan dan merupakan tujuan perusahaan sehingga tidak melenceng dari yang diharapkan. Pengertian visi sebuah organisasi adalah pandangan umum dari cita-cita yang ingin diwujudkan oleh organisasi tersebut, sedangkan misi adalah cara strategi/ teknik yang digunakan oleh perusahaan untuk mencapai visi tersebut.

K-link Cabang Banda Aceh memiliki Visi “Untuk menjadi perusahaan MLM Terkemuka di Indonesia dengan jutaan distributor yang tersebar di berbagai daerah Pulau-pulau dan provinsi diseluruh kepulauan yang luas, mencetak ribuan pemasar-pemasar MLM yang memiliki penghasilan diatas rata-rata penghasilan kalangan menengah di Indonesia”. Untuk mewujudkan Visi tersebut perusahaan memiliki Misi yaitu “untuk memasarkan produk makanan dan minuman kesehatan, produk penunjang dan perawatan kesehatan yang berkualitas dan teruji khasiatnya, dengan harga yang dapat dijangkau bagi masyarakat luas. K-link menawarkan konsep bisnis Multilevel Marketing yang dapat dijalankan oleh setiap orang dari beragam latar belakang sosial dan pendidikan.

4.1.3 Struktur Organisasi

Berhasil tidaknya suatu organisasi dalam mencapai suatu tujuan sangat tergantung kepada struktur oganisasinya, dimana orang-orang serta wewenang dan tanggung jawab diatur sedemikian rupa sehingga mencapai suatu kesatuan untuk diarahkan dan digerakkan menuju sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Struktur organisasi perusahaan juga mencerminkan kebijakan yang ditempuh untuk mengadakan evaluasi dan pengawasan terhadap manusia, peralatan, program-program yang sedang dilaksanakan serta fasilitas fasilitas lainnya yang diarahkan untuk mencapai tujuan perusahaan agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan oleh K-link Cabang Banda Aceh.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Deskripsi tiap-tiap departement pada K-link Cabang Banda Aceh adalah sebagai berikut :

a. Direktur

Orang yng bertanggung jawab sebagai : koordinator, komunikator, pengambil keputusan, pemimpin, pengelola, sekaligus berperan sebagai eksekutor dalam perusahaan K-link.

b. Manager

manajer adalah sebagai seseorang yang mampu untuk mengarahkan, memimpin, mengkoordinir, serta melakukan pengembangan terhadap [perusahaan](#) K-link Cabang Banda Aceh dalam rangka pencapaian tujuan..

c. Staf Administrasi

Staf Administrasi adalah melakukan perekapan data, mengelola dokumen dan tentunya menyimpannya secara terstruktur dan membangun hubungan baik kepada setiap member dan mitra K-link.

d. Staff Bendahara

Staff Bendahara mengatur dan mengelola Keuangan agar Perusahaan K-link tersebut mempunyai alur keuangan yang baik.

e. Staff Gudang

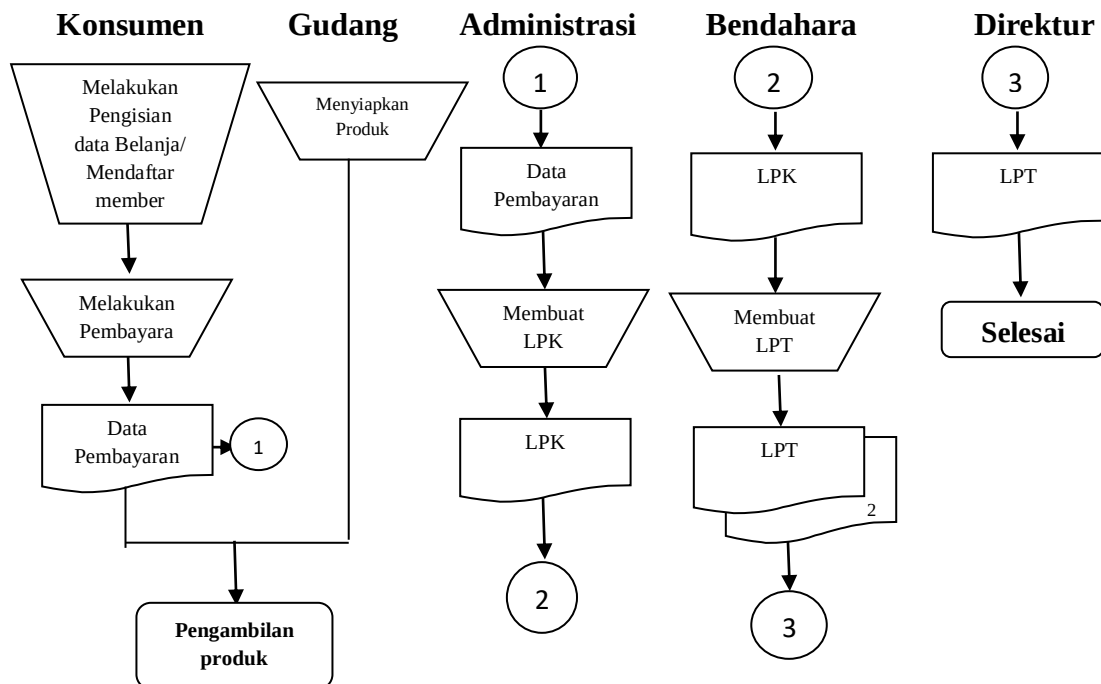
bertugas untuk mengawasi sekaligus mencatat setiap barang yang dimuat maupun dibongkar.

4.1.4 Hasil Penelitian Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran kas K-link Cabang Banda Aceh

4.1.4.1 Hasil Penelitian Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas

Penerimaan Kas pada K-Link Banda Aceh berasal dari Komisi hasil penjualan, komisi yang diterima 11% dari hasil penjualan produk setiap bulannya. Sistem akuntansi penerimaan kas pada K-link Cabang Banda Aceh terdapat beberapa sumber penerimaan kasnya dengan dilakukannya pencatatan yang dibuat untuk melaksanakan aktivitas penerimaan yang bersumber penjualan tunai maupun non tunai dalam bentuk penjualan produk kesehatan, kecantikan dan rumah tangga.

Siklus Penerimaan kas pada K-link Cabang Banda Aceh yang bisa dibuat adalah sebagai berikut :



LPK : Laporan Penjualan Kas
 LPT : Laporan Penjualan Tunai

Sumber : Data diolah (2021)

Gambar 4.2 Flowchart Penerimaan Kas K-link Cabang Banda Aceh

Adapun fungsi-fungsi yang terkait dalam penerimaan kas dari penjualan produk pada k-link banda aceh yaitu :

1. Konsumen

Melakukan pengisian data belanja/mendaftar Member, kemudian melakukan Pembayaran secara tunai maupun non tunai, kemudian konsumen menerima produk yang telah di belinya.

2. Staff administrasi

menerima pembayaran tunai (kas) dari Konsumen. Kemudian Kasir membuat Laporan Penerimaan Kas (LPK) dan dikirimkan ke Bagian Keuangan

3. Staff bendahara

Staff bendahara membuat laporan penjualan tunai (LPT) rangkap 2.

Lembar 1 dikirimkan ke Pusat dan lembar 2 disimpan sebagai arsip.

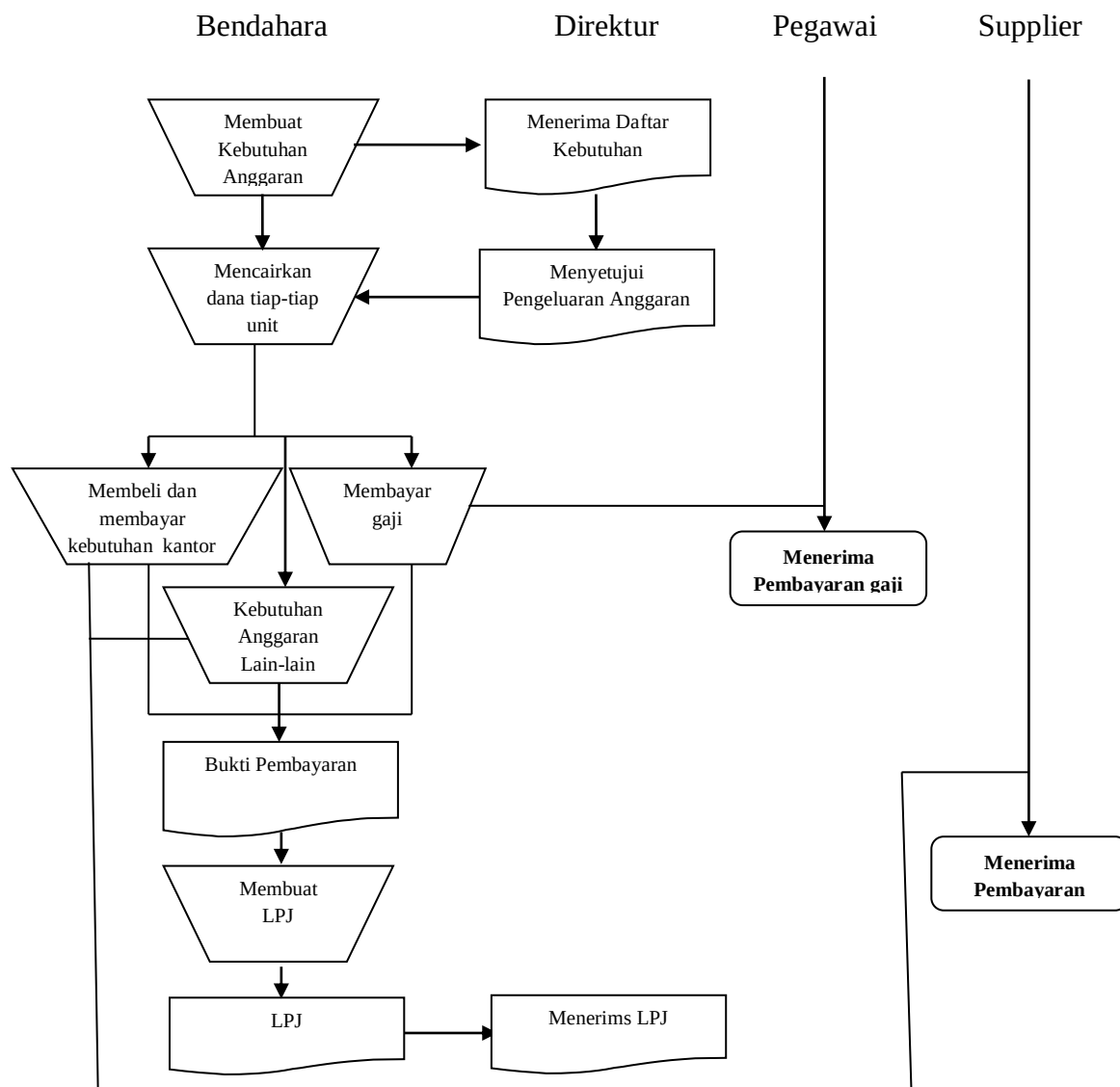
4. Staff gudang

Staff gudang menyiapkan produk

4.1.4.2 Hasil Penelitian Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran kas

Pengeluaran Kas K-Link Banda Aceh digunakan untuk Pembayaran gaji, Pembayaran listrik, Pembayaran telepon, Pembayaran PDAM, Alat Tulis Kantor (ATK). Setelah uang di keluarkan, bagian keuangan melakukan pencatatan untuk membuat laporan pertanggung jawaban yang akan diberikan kepada Direktur K-link Cabang Banda Aceh.

Siklus Pengeluaran kas pada K-link Cabang Banda Aceh yang bisa dibuat adalah sebagai berikut :



LPJ : Laporan Pertanggung Jawaban

Sumber : Data diolah (2021)

Gambar 4.3 Flowchart Pengeluaran Kas K-link Cabang Banda Aceh

Berdasarkan Gambar 4.3 di atas tentang flowchart pengeluaran kas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Direktur

Menerima Daftar Kebutuhan Anggaran, Kemudian Menyetujui Pengeluaran Anggaran.

2. Bendahara

Membuat kebutuhan anggaran, Setelah disetujui kemudian mencairkan dana tiap-tiap unit digunakan untuk Pembayaran gaji, Pembayaran listrik, Pembayaran telepon, Pembayaran PDAM, Alat Tulis Kantor (ATK). Kemudian membuat laporan pertanggung jawaban untuk diserahkan kepada direktur.

4.1.4.3 Metode Pengdokumentasian

Dokumen yang disarankan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas K-link Cabang Banda Aceh adalah sebagai berikut:

1. Faktur penjualan

Dokumen ini digunakan untuk merekam sebagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai baik dalam penjualan koran maupun iklan.

2. Register Kas

Dokumen ini dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register. Register ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan

3. Bukti Kas Masuk

Dokumen ini tanda bahwa perusahaan telah menerima uang secara tunai, dan digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan uang tunai. Bukti kas masuk

dibuat berdasarkan bukti transaksi, sedangkan salinannya digunakan sebagai lampiran

4. Bukti kas keluar

Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas kepada bagian kasir sebesar yang tercantum kedalam dokumen tersebut. Disamping itu dokumen ini berfungsi sebagai surat pemberitahuan uang kreditur dan berfungsi pula sebagai dokumen sumber bagi pencatatan berkurangnya hutang.

4.1.4.4 Pencatatan Akuntansi

1. Database Komputer

Pencatatan dalam bentuk Database, ini merupakan data yang disalin dari dokumen manual (kertas), lalu diinput data tersebut sebagai bukti transaksi dalam bentuk software excel.

2. Jurnal Kas

Pencatatan ini digunakan untuk mencatat segala penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan oleh perusahaan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas yang dilakukan K-link Cabang Banda Aceh tentang penerimaan kas atas pendapatan dari penjualan produk kesehatan, kecantikan dan rumah tangga. Jika penjualan produk tidak ada maka K-link Cabang Banda Aceh tidak memiliki penerimaan kas di karenakan Sumber penerimaan kas yang ada di K-link Cabang Banda Aceh terdapat dari penjualan produk.

Didalam penerimaan kas berdasarkan kajian teori terdapat fungsi saling terkait yaitu fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi Gudang, fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi. Adapun fungsi yang terdapat dalam penerimaan kas K-link Cabang Banda Aceh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi Gudang, fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi.

K-link Cabang Banda Aceh Sudah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas sesuai kajian teori, namun masih ada yang kurang tepat. Seperti adanya rangkap tugas antara fungsi kas dengan fungsi akuntansi, ini dikarenakan belum adanya penambahan karyawan.

4.2.2 Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran kas

Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas yang dilakukan K-link Cabang Banda Aceh tentang penerimaan kas digunakan untuk melakukan Pembayaran – pembayaran secara tunai yang ditunjukkan kepada pegawai atau kepala bagian keuangan, untuk semua keperluan K-link cabang banda aceh dan di lakukan pencatatan untuk laporan pertanggungjawaban. Adapun fungsi yang terdapat dalam pengeluaran kas K-link cabang banda aceh yaitu fungsi pengeluaran, fungsi kas, fungsi Akuntansi dan fungsi pemeriksaan intern.

Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dapat dilakukan dengan uang tunai melalui sistem dana kas kecil dan pengeluaran kas kas melalui cek. Pengeluaran kas yang dilakukan oleh perusahaan digunakan untuk membayar semua kebutuhan seperti beban operasional dan pembelian operasional. Dalam pengeluaran kas terdapat fungsi-fungsi yang berdasarkan kajian teori seperti fungsi pengeluaran kas, fungsi kas,

fungsi akuntansi, dan fungsi pemeriksaan intern. K-link cabang banda aceh Sudah menerapkan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas sesuai dengan kajian teori.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis yang penulis lakukan mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada K-link Cabang Banda Aceh dapat diambil kesimpulan bahwa dalam melaksanakan kegiatan usahanya K-link Cabang Banda Aceh sudah menerapkan sistem informasi akuntansi dengan baik, namun masih ada beberapa hal yang kurang tepat. Hal ini dapat terlihat dari Penerimaan kas yaitu pada fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas seperti adanya rangkap tugas antara fungsi kas dengan fungsi akuntansi, ini dikarenakan belum adanya penambahan karyawan.

5.2 Saran

Pada K-Link Cabang Banda Aceh disarankan untuk memberikan tambahan karyawan agar tidak terjadinya rangkap tugas, dibutuhkan orang yang dapat dipercaya dan tidak dapat dirangkap oleh bagian apapun sehingga lebih fokus.

DAFTAR PUSTAKA

- Adibah, Nova Fara. (2015). “Analisis Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Intern Pada PT. Mitra Pinasthika Mustika Surabaya”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
- Arisqua, Fanny Viliant. (2017). “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Guna Efektivitas Pengendalian Intern pada PDAM Tirta Dharma Purabaya Kabupaten Madiun”. *Jurnal FIPA*. Vol. 5. No.1.
- Cahaya Yasinta (2020). “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Cv Adi Bangau Motor Aceh Besar”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- Damayanti dan M. Yusuf. (2018). “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Kpri Andan Jejama Kabupaten Pesawaran”. *Jurnal Tekno Kompak*. Vol. 12. No. 2.
- Dokumen K-Link Indonesi, Buku Induk.
- Dwitati, Ulfa Innassifa. (2016). “Penerapan Sistem Pengendalian Internal Atas Kas Pada PT. Telkom Witel Sumut Barat Medan”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri.
- Esteria, Ni Wayan, dkk. (2016). “Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Hasjrat Abadi Manado”. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. 16. No. 4.
- Krismiaji (2015), Susanto (2017) Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dan Billing System Pada Perusahaan Air Minum (Pdam) Tirta Daroy Banda Aceh. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- Lubis, Nurhayati. (2016). “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Pengendalian Internal Aset Tetap Pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Mulyadi (2016) Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pegeluaran Kas Pada Rumah Sakit Jiwa Aceh Tahun 2016-2018. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

- Mulyadi (2016) Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dan Billing System Pada Perusahaan Air Minum (Pdam) Tirta Daroy Banda Aceh. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- Mulyadi (2016), Krismaji, Romney (2015), Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Cv Adi Bangau Motor Ach Besar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- Mulyadi (2016), Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Badan Pengelolaan Migas Aceh. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi. Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rita Maisuri (2019). “Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Grand Permatatahati Hotel And Convention Center” *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- Saifudin dan Firda Pri Ardani (2017), “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan pada RSUD DR. Kariadi Semarang”, *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan Vol. 2 No. 2 April 2017*. Hal. 127
- Sugiono (2018) Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Cv Adi Bangau Motor Aceh Besar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- TMBooks (2017), Romney (2015) Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Aceh Intermedia Pers (Studi Kasus Pada Harian Rakyat Aceh). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- Rita Maisuri (2019). “Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Grand Permatatahati Hotel And Convention Center” *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
-
-